

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan harus berjalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Supriadi, 2012). Oleh karena itu, pemerintah berupaya merancang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diemban khususnya oleh sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap dan serta merangsang potensi-potensi yang dimilikinya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS 2003, merupakan pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya agar dapat mengaplikasikan ilmunya dengan bidangnya dilapangan kerja. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2012). Namun pada kenyataannya saat ini para

lulusan SMK masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan disertai praktik adalah faktor internal yaitu kepercayaan diri yang dimilikinya.

Mata pelajaran Kue Indonesia merupakan mata pelajaran praktek yang ada di SMK Putra Anda Binjai pada bidang keahlian patiseri yang harus dikuasai oleh siswa sebagai aspek pemenuhan kebutuhan industri yang mulai merambah ke dunia trend masakan ataupun jajanan tradisional dan ternyata tidak sedikit siswa yang belum memenuhi standart Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan hasil pengamatan Winarno (2014), permasalahan pada penanganan jajanan makanan didasarkan terutama pada bagaimana menghemat biaya, enak rasanya dan bagus penampilannya. Dengan demikian, jika jajanan makanan diproduksi dalam jumlah yang banyak, kemungkinan besar produsen akan menambahkan bahan makanan tertentu untuk menghemat biaya. Selain menghemat biaya menambahkan bahan makanan seperti umbi-umbian kedalam olahan juga dapat memberi rasa alami pada jajanan makanan.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Putra Anda Binjai pada bulan April 2019 yang saya lihat siswa kelas XI Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai siswa tidak berani mengambil resiko pencampuran bahan dan pengadonan suatu olahan cake di karenakan siswa takut hasil olahan cake nya bantat dan keras, khususnya pada praktek Kue Indonesia, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa ragu-ragu dalam

melakukan praktek yaitu kurangnya percaya diri siswa. Sehingga guru pengampu mata pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia, menyatakan bahwa siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai memiliki sikap kepercayaan diri yang rendah dalam melakukan praktik khususnya pada mata pelajaran Kue Indonesia dengan diperoleh data nilai yang dicapai siswa pada sub pembelajaran melakukan pengolahan kue Indonesia dari umbi-umbian yaitu *marmer talas* Tahun Ajaran 2018-2019 sebanyak 18,86 % (10 orang) memperoleh nilai C, sebanyak 28,30 % (15 orang) memperoleh nilai B dan hanya 52,83 % memperoleh nilai (28 orang) yang memperoleh nilai A. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh pihak SMK Putra Anda Binjai adalah 75. Berdasarkan data tersebut diduga bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar praktek dilihat dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang tidak antusias dan sungguh-sungguh dalam melakukan praktek pengolahan marmer talas dikarenakan mereka takut tidak berhasil melakukan desain marmer dengan baik. Sehingga tidak sepenuhnya dilakukan dengan baik serta saat guru menjelaskan materi dan siswa tidak berani mengajukan pertanyaan padahal materi pelajaran yang belum jelas dan siswa tidak berani melakukan pencampuran bahan pada praktek Kue Indonesia dan tidak berani melakukan desain marmer pada pengolahan marmer talas dan meminta bantuan kepada orang lain. Pandangan dan penilaian negatif tersebut menyebabkan siswa kurang mengembangkan potensinya dalam melakukan praktik Kue Indonesia pada pengolahan marmer talas jenis umbi-umbian dengan segala kemampuan yang dimilikinya dan dapat mematikan kreativitas, yang semula seharusnya ia mampu

melakukannya menjadi tidak mampu melakukannya dikarenakan pribadi itu sendiri tidak yakin dengan kemampuannya sehingga hasil praktek Kue Indonesia nya rendah.

Dalam proses kegiatan pembelajaran di SMK Putra Anda Binjai hendaknya memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan percaya diri siswa akan dapat berkembang dan mampu untuk maju dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kepercayaan diri yang dimiliki siswa berperan penting karena dengan percaya diri siswa akan mampu menguasai dan menerima materi-materi yang telah diberikan. Disamping itu, kepercayaan diri yang dimiliki siswa juga merupakan suatu pendorong untuk membentuk suatu keberanian siswa dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran yang diberikan guru dalam kelas yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan dan hasil praktek siswa .

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.

Percaya diri adalah modal dasar siswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Percaya diri dapat dimiliki oleh seorang siswa apabila ia

yakin akan kemampuan diri yang dimiliki sehingga dapat melahirkan suatu cipta ataupun kreasi. Seseorang yang percaya diri dapat melakukan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri (Lie,2012).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepercayaan diri siswa dengan hasil praktik kue Indonesia dari umbi-umbian. Diharapkan dengan kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan hasil praktik kue Indonesia Indonesia dari Umbi-umbian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Praktek Kue Indonesia Dari Umbian Di SMK Putra Anda Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana cara mengembangkan kepercayaan diri siswa ?
3. Apa saja jenis-jenis kepercayaan diri siswa ?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa ?
5. Bagaimana sikap siswa yang memiliki kepercayaan diri ?
6. Bagaimana sikap siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri siswa ?

7. Bagaimana kemampuan siswa dalam praktek Kue Indonesia pada pengolahan marmer talas jenis umbi-umbian siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai ?
8. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil praktek Kue Indonesia pada pengolahan marmer talas jenis umbi-umbian siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai ?
9. Apa saja peralatan yang dibutuhkan dalam pengolahan Marmer talas ?
10. Apa saja bahan yang dibutuhkan dalam pengolahan Marmer talas ?
11. Bagaimana teknik pengolahan marmer talas yang baik ?
12. Bagaimana karakteristik hasil praktek Kue Indonesia pada pengolahan marmer talas jenis umbi-umbian ?
13. Bagaimana hubungan kepercayaan diri dengan hasil praktek kue Indonesia dari umbi-umbian siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri siswa dibatasi pada indikator ciri-ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri yaitu Percaya pada kemampuan sendiri, Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, Berani mengungkapkan pendapat.
2. Hasil praktek Kue Indonesia dibatasi pada nilai praktek pengolahan Marmer talas jenis umbi-umbian yaitu Talas.
3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana hasil praktek Kue marmer talas siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil praktek kue Indonesia pada pengolahan marmer talas jenis umbi-umbian ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai
2. Untuk mengetahui hasil praktek siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai pada mata pelajaran Kue Indonesia pada pengolahan marmer talas jenis umbi-umbian.
3. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil praktek Kue Indonesia pada pengolahan marmer talas.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu hasil praktik siswa, dapat memotivasi dan menyadarkan akan pentingnya rasa percaya diri bagi siswa agar dapat meningkatkan potensi dirinya dalam belajar.

2. Sebagai bahan masukan peneliti lain yang berhubungan dengan topik bahasan ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY